

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program bantuan operasional pendidikan adalah program yang memberikan bantuan kepada anak yang bertujuan supaya anak-anak tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan 9 tahun atau sekolah menengah. Jenis bantuan operasional pendidikan yaitu berupa Program Indonesia Pintar (PIP) dengan memberikan bantuan tunai pendidikan untuk siswa yang memiliki prestasi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dengan memberikan bantuan tunai pendidikan untuk usia 6-21 tahun yang berasal dari keluarga miskin dan rentan miskin. Program ini diatur dalam pasal Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang program Indonesia Pintar (indonesiapintar.kemendikbud.go.id).

SMP PGRI Katibung merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Lampung Selatan, dengan kepala sekolah yang bernama Bapak Ismail, S.Pd sekolah ini memiliki murid \pm 200 murid yang dikelola oleh sekolah ini, dan lebih dari 150 murid yang mendaftar dan menerima \pm 60 siswa pada SMP PGRI Tarahan. SMP PGRI Katibung mengadakan program bantuan operasional pendidikan yang diberikan oleh pemerintah khusus untuk pendidikan anak, program ini dilakukan melalui SMP PGRI Katibung. Sekolah ini memberikan bantuan BOP kepada siswa setiap tahun sebanyak \pm 25 siswa sesuai dengan kriteria yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam proses seleksi penerimaan dana bantuan operasional pada SMP PGRI Katibung, saat ini pendataan siswa yang tidak mampu atau miskin dilakukan masih secara manual yaitu hanya dilihat berdasarkan keakraban saja sehingga SMP PGRI Katibung masih belum mencapai standar penilaian kelayakan agar dapat dan wajib menerima bantuan operasional pendidikan tersebut, dikarenakan faktor kedekatan dengan pihak oknum terkait maupun pihak internal dari SMP PGRI Katibung, Lampung Selatan menyebabkan standar penilaian kelayakan masih berdasarkan faktor subjektivitas, lalu tindak manipulasi data merupakan hal yang paling sering

terjadi pada saat ini dikarenakan proses penentuan pemberian dana miskin karena tidak adanya simulasi metode perhitungan. Serta kurang tepat sasaran dalam pemberian dana bantuan dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

Solusi dari masalah di atas maka dalam penelitian ini akan di kembangkan dengan menerapkan sistem pendukung keputusan untuk seleksi pemberian dana bantuan operasional sekolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP Memiliki prinsip kerja Yaitu penyederhanaan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategik, dan dinamik menjadi sebuah bagian-bagian yang tertata dalam suatu hierarki. Pada Analytical Hierarchy Process terjadi penyusunan permasalahan kedalam suatu struktur hirarki sehingga pengambilan keputusan semaksimal mungkin dapat melibatkan semua factor yang perlu dipertimbangkan dan akan terlihat jelas kaitan antara faktor yang satu dengan yang lain (Marimin & Maghfiroh, N, 2010).

Sistem informasi pemberian dana bantuan menggunakan metode AHP sebelumnya telah diteliti oleh Hutagalung & Azlan (2020), meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana BOS Menggunakan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP), hasil penelitian ini adalah diperoleh nilai consistensi ratio $-0,6678$, maka dinyatakan konsisten dan dapat diterima. Jumlah siswa valid (C1) merupakan bobot paling besar yaitu $21,31\%$ dan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah SMAS Budi Mulia dengan total nilai $0,1953$. Penelitian selanjutnya adalah Fernanda & Fernando (2017), meneliti tentang Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Siswa Sma N 1 Sidomulyo Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web, menggunakan metode pengembangan waterfall dan diimplementasikan dengan Flowchart, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, Relasi Tabel, Spesifikasi Tabel, dan menggunakan aplikasi Adobe serta Basis Data MySQL, sebagai database yang dirancang menjadi lebih baik.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti akan membangun sistem penerimaan dana bantuan menggunakan metode AHP. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk memudahkan pihak sekolah untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam memilih siswa yang pantas mendapatkan dana

bantuan operasional sekolah, serta menghasilkan laporan penilaian sesuai dengan kebutuhan sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang banyak ditemukan mengetahui informasi mengenai sistem, masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal ini adalah :

1. Pendataan siswa yang tidak mampu atau miskin dilakukan masih secara manual yaitu hanya dilihat berdasarkan keakraban saja sehingga SMP PGRI Katibung masih belum mencapai standar penilaian kelayakan agar dapat dan wajib menerima bantuan operasional pendidikan tersebut.
2. Kemungkinan terjadi tindak manipulasi data
3. proses penentuan pemberian dana miskin karena tidak adanya simulasi metode perhitungan.
4. Kurang tepat sasaran dalam pemberian dana bantuan dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

1.3. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibangun hanya sebagai pendukung dan rekomendasi dalam penentuan dana BOP
2. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sikap, penghasilan, jumlah tanggungan, pekerjaan, tempat tinggal dan status anak
3. Sistem hanya dibatasi pada dana BOP
4. Prioritas dalam penelitian ini adalah kriteria
5. Jumlah data yang diolah adalah 63 siswa
6. Metode yang digunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai solusi membantu masalah.
7. Study kasus dilakukan pada SMA PGRI Katibung.

1.4. Tujuan

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- 1 Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu penyeleksian penerimaan dana BOP pada SMP PGRI Katibung.
- 2 Mengimplementasikan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana BOP menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan rekomendasi siswa yang pantas mendapatkan BOP secara cepat pda SMP PGRI Katibung
2. Membantu pihak sekolah dalam menghitung dan merekomendasikan siswa yang mendapatkan bantuan.
3. Mempermudah dalam menentukan siswa yang layak mendapatkan dana BOP
4. Menghasilkan hasil laporan perhitungan secara cepat.
5. Membantu dalam proses pemberian dana bantuan secara tepat tanpa adanya pemanipulasian data.
6. Dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa mengenai sistem pemberian dana bantuan dengan menggunakan metode AHP